

PENGARUH *DEBT ASSET RATIO (DAR)*, *DEBT EQUITY RATIO (DER)*, *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PT. INDUSTRI KAPAL INDONESIA MAKASSAR

Ibrahim H. Ahmad¹, Abdul Khalik², Zainal Abidin³

STIE YPUP Makassar¹, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar^{2,3}

Ibrahimahmad3112@gmail.com¹, khalik@stienobel-indonesia.ac.id², zainalabidin@gmail.com³

Received: 03 Januari 2022

Revised: 30 Agustus 2022

Accepted: 31 Agustus 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial *DAR*, *DER* dan *ROA* terhadap *Return on Equity (ROE)* Pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar serta untuk mengetahui pengaruh simultan *Debt Equity Ratio (DER)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity (ROA)* terhadap *Return on Equity (ROE)* Pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar serta untuk mengetahui variabel yang pengaruh dominan terhadap *Return on Equity (ROE)* Pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar serta mengetahui berapa besar kontribusi variabel "*Debt to Asset ratio (DAR)*", "*Debt Equity Ratio (DER)*" dan "*Return On Asset (ROA)*" terhadap *Level of Return on Equity (ROE)* Pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar. Sumberdata dalam penelitian ini menggunakan data Neraca dan laporan keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa "*Debt to Asset ratio (DAR)*" berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT. Industri Kapal Indonesia, Tbk Cabang Makassar. Sedangkan, *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT. Industri Kapal Indonesia, Tbk. Sedangkan *DER* dan *ROA* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT. Industri Kapal Indonesia, Tbk Cabang Makassar.

Sementara, berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F), menunjukkan bahwa "*Debt to Asset ratio (DAR)*", "*Debt to Equity Ratio (DER)*" dan "*Return On Asset (ROA)*" berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT. Industri Kapal Indonesia. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap "*Level of Return On Equity (ROE)*" adalah variabel "*Debt Equity Ratio (DER)*" dengan nilai "*Standardized Coefficients beta*" sebesar 1,524 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,05. Besarnya kontribusi pengaruh variabel *Debt to Asset ratio (DAR)*", *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap "*Level of Return On Equity (ROE)*" sebesar 55,6 %. Sisanya, sebesar 44,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian meliputi perputaran piutang, jumlah modal kerja yang di investasikan, tingkat penagihan.

Kata Kunci: *Debt Asset Ratio (DAR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

ABSTRACT

This study aims to determine the partial effect of "Debt to Asset Ratio (DAR), Debt Equity Ratio (DER) and Return On Assets" (ROA) on Level Return on Equity (ROE) at PT. Indonesian Shipbuilding Industry Makassar and to determine the simultaneous effect of Debt Equity Ratio (DER), Debt Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROA) on Return on Equity (ROE) at PT. Makassar Indonesian Shipbuilding Industry and to find out the variables that have a dominant influence on Return on Equity (ROE) at PT. Makassar Indonesian Shipbuilding Industry and knowing how much the contribution of the variables "Debt to Asset ratio (DAR)", "Debt Equity Ratio (DER)" and "Return On Assets" (ROA) to the Level of Return on Equity (ROE) at PT. Makassar Indonesian Ship Industry. Sources of data in this study using balance sheet data and financial statements

Based on the results of the partial test or t test, it shows that "Debt to Asset ratio (DAR)" has a negative and insignificant effect on Return On Equity (ROE) at PT. Indonesian Ship Industry, Tbk Makassar Branch. Meanwhile, Debt Equity Ratio (DER) and Return On Assets (ROA) have a positive and insignificant effect on Return On Equity (ROE) at PT. Indonesian Shipbuilding Industry, Tbk. While DER and ROA have a positive and insignificant effect on Return On Equity (ROE) at PT. Indonesian Ship Industry, Tbk Makassar Branch.

Meanwhile, based on the results of the Simultaneous Test (Test F), it shows that "Debt to Asset ratio (DAR)", Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Assets (ROA) have a positive and significant effect on Return On Equity (Roe) at PT. . Indonesian Ship Industry. The variable that has a dominant influence on the "Level of "Return On Equity" (ROE) is the variable "Debt Equity Ratio (DER)" with a value of "Standardized Coefficients eta" of 1.524 with a significance level of 0.05. The magnitude of the contribution of the Debt to Asset ratio (DAR) variable, Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Asset (ROA) to the "Level of Return On Equity (ROE)" is 55.6%. The remaining 44.4% is influenced by other variables not examined in the study, including receivables turnover, the amount of working capital invested, and the rate of collection.

Keywords: Debt Asset Ratio (DAR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE).

PENDAHULUAN

PT. Industri Kapal Indonesia adalah merupakan perusahaan galangan kapal terbesar di Indonesia timur yang berlokasi di Makassar dan Bitung, Sulawesi Utara. Dalam kiproahnya sebagai satah satu BUMN yang bergerak dibidangan galangan kapal maka Pemerintah menunjuk PT IKI tersebut sebagai Pusat Industri Maritim untuk Indonesia timur terutama untuk Kapal Perikanan, Kapal Penumpang, Ferry (Ro-Ro), Cargo dan setiap industri proyek industri terkait.

Kehadiran PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) sebagai perusahaan Galangan Kapal dikawasan Timur Indonesia, banyak memberikan memberikan perubahan warna bagikemajuan ekonomi dan pengembangan Sulawesi Selatan. Pengembangan dan pertumbuhan ekonomi yang dimaksud terutama terkait dengan pengembangan dan pengadaan kapal perikanan, Kapal Penumpang dan kapal-kapal lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat Sulawesi Selatan dan masyarakat di luar Sulawsi.

Kemampuan dan kepiawaian PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) dalam mendesain, memodifikasi dan membuat suatu kapal, membuat PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar semakin banyak diminati oleh sejumlah masyarakat baik masyarakat Sulawesi Selatan maupun masyarakat di luar Sulawesi. Hal ini dapat dilihat dari permintaan masyarakat terhadap kapal-kapal Perikanan, Kapal Penumpang, Ferry (Ro-Ro), Cargo dan lain-lainnya.

Berdasarkan Sumber Antara,Kendari, tanggal, 13/6/20221 (Antara, Heryanto, Diana Rosa) menyatakan sepanjang 2021-2022 PT. Industri Kapal Indonesia mampu memproduksi tiga unit kapal roro atau fery khusus di wilyah Indonesia Timur. Tiga kapal baru yang diproduksi tersebut yakni kapal roro di Kabupaten Selayar Sulawesi Selatan dan satu kapal motor penumpang (KMP) di Sultan Murhum II di produksi di Wakatobi,Sultra.

Kemampuan dalam berinovasi dalam mendesain kapal-kapal Perikanan dan Kapal Penumpang membuat PT. Industri Kapal Indonesia Cabang Makassar ini semakin diminati dan mengalami kebanjiran orderan terhadap pembuatan kapal-kapal yang dibutuhkan masyarakat baik masyarakat domestic maupun masyarakat mancanegara. Peningkatan orderan pembuatan kapal masyarakat tersebut berdampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas dan kesejahteraan para pegawai pada PT. Industri Kapal Indonesia Cabang Makassar. Sehingga Perusahaan mampu memenuhi segala

kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun segala kewajiban jangka panjang yang segera jatuh tempo. Salah satu faktor yang menjadi alat ukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam memenuhi kewajiban secara financial meliputi antara lain;

Debt to Asset Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aktiva atau aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (utang). Semakin besar nilai DAR, menggambarkan bahwa semakin besar aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur dan dapat menyebabkan harga saham semakin rendah dikarenakan profitabilitas perusahaan harus dimanfaatkan untuk membayar utang. Sehingga profitabilitas diperoleh setiap tahun mengalami penurunan akibat pemanfaatan untuk membayar utang. Kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan solvable. Kasmir (2015) mengungkapkan bahwa DAR adalah salah satu jenis rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Kasmir juga mengungkapkan bahwa nilai rata-rata DAR pada industri umumnya adalah sebesar 35%.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang ekuitas. DER dapat diperoleh dengan membagi nilai total kewajiban (liabilitas) dan ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi nilainya, maka perusahaan atau saham dari perusahaan bersangkutan terindikasi memberikan risiko yang lebih tinggi kepada para investornya. Menurut Kasmir (2015), rata-rata DER dari industri pada umumnya adalah 80%. Sehingga perusahaan mampu memenuhi segala kewajiban yang segera jatuh tempo setiap saat.

Return On Assets adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Assets* akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya. Dalam hal ini, *assets* atau aktiva adalah seluruh harta perusahaan yang didapatkan dari modal sendiri ataupun modal dari pihak luar yang sudah dikonversi oleh perusahaan menjadi berbagai aktiva perusahaan agar perusahaan bisa tetap hidup. *Return on Asset* digunakan untuk bisa mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang sudah dimilikinya. Rasio tersebut adalah suatu nilai yang sangat berguna bila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya.

Sawir (2015) mengatakan bahwa pengertian *Return on Asset* adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba secara menyeluruh. Semakin besar nilai *Return on Asset* (ROA) pada suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam hal pemanfaatan asetnya.

Dalam bisnis dan ekonomi, pengertian ROE adalah metrik guna membandingkan jumlah pendapatan bersih (*net income*) perusahaan dan jumlah total modal investor/pemilik di dalamnya. Sementara itu di dunia saham, pengertian ROE adalah jumlah pendapatan bisnis bersih per dana investor yang masuk. ROE atau return on equity adalah salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari para investornya. Apabila perhitungan ROE-nya makin besar, maka reputasi perusahaan pun meningkat di mata pelaku pasar modal. Sebab usaha tersebut terbukti mampu memanfaatkan bantuan modal dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul: Pengaruh *Debt Asset Ratio (DAR)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh secara parsial

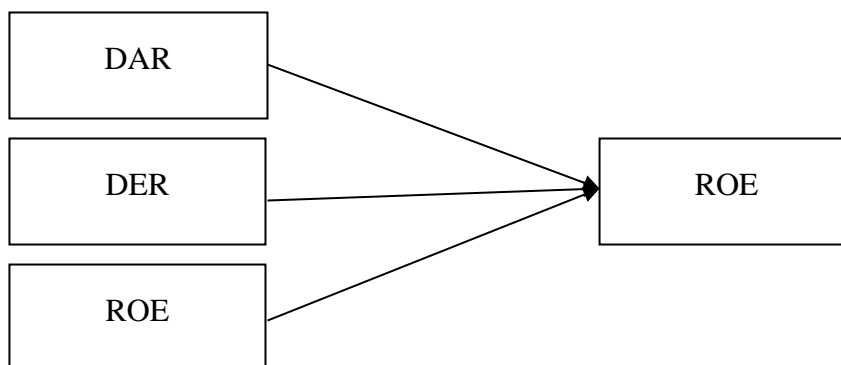
terhadap *Return on Equity (ROE)* Pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar.

Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan dasar untuk menjelaskan secara spesifik tentang keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lain dalam penelitian. Salah satu variabel yang dijadikan indikator untuk melihat kinerja suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya maka dilihat indikator "*Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return to Asset Ratio (ROA)* terhadap "*Return on Equity (ROE)*" pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar.

Dalam satu perusahaan "*Debt to Asset Ratio (DAR)* dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai dan mengukur perbandingan antara total hutang dengan modal. Semakin tinggi tingkat perputaran dan pengelolaan assetnya maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial setiap saat dan begitu juga sebaliknya. Sementara, *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio untuk mengukur rasio utang terhadap modal. Semakin tinggi rasio utangnya terhadap rasio equitas maka berdampak pada *Return on Equity (ROE)* yang diperoleh perusahaan. Indikator terakhir untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah variabel "*Return to Asset Ratio (ROA)* adalah rasio untuk mengukur perputaran asset terhadap *Return on Equity (ROE)*. Semakin tinggi tingkat perputaran asset maka semakin meningkat tingkat *Return on Equity (ROE)* pada suatu perusahaan. Kerangka Konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga bahwa *Debt Asset Ratio (DAR)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROA)* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity (ROE)* Pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar.
2. Diduga bahwa *Debt Asset Ratio (DAR)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Return on Asset (ROA)* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Equity (ROE)* Pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar.
3. Diduga bahwa variabel *Debt Equity Ratio (DER)* yang berpengaruh dominan terhadap *Return on Equity (ROE)* Pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan dalam penelitian ini yaitu mendatangi langsung pada perusahaan yang bersangkutan untuk mengambil data laporan keuangan untuk di analisa secara komprehensif tentang perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama priode tertentu sebagai dasar untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Berganda.

Analisis data regresi diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengaruh variabel independent *Debt Asset Ratio* (X1), *Debt Equity Ratio* (X2), dan *Return on Asset* (X3) terhadap *Return on Equity* (Y). Dari hasil pengolahan data hasil penelitian maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel Independet terhadap variabel dependent dapat pada tabel hasil ouput SPSS berikut dibawah ini.

Tabel 1. Output Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.190	1.705		-.111	.922
	DAR	-.008	.006	-.581	-1.200	.353
	DER	.011	.021	1.524	.540	.643
	ROA	.085	.196	1.217	.431	.708

Berdasarkan tabel di atas output SPSS tersebut diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0.190 - 0,008 + 0,011 + 0,085 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar -0,190 dengan asumsi jika variabel *Debt Asset Ratio* (DAR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) sama dengan konstan maka nilai dari Return on Equity (ROE) sebesar -0,190.
2. Nilai Koefisien Regresi X_1 sebesar -0,008 dan bertanda negatif yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan Debt Asset Ratio (X1) sebesar satu satuan, menyebabkan penurunan Return on Equity (Y) sebesar 0,008 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai Koefisien Regresi Variabel *Debt Equity Ratio* (X2) sebesar 0,011 dan bertanda positif yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dari *Debt Equity Ratio* maka akan meningkatkan Return on Equity sebesar 0,011 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai Koefisien Regresi variabel *Return on Asset* (X3) sebesar 0,085 dan bertanda positif yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dari *Return on Assets* maka Return on Equity akan meningkat sebesar 0,085 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis Variabel Penelitian

Uji F (Uji Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat pada nilai F test. Nilai F pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05, apabila nilai $F < 0,05$ maka memenuhi ketentuan goodness of fit model, sedangkan apabila nilai signifikansi menggunakan uji F hitung dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.138	3	.046	.835	.585 ^b
	Residual	.110	2	.055		
	Total	.249	5			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), ROA, DAR, DER						

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa F hitung sebesar $0,835 < F$ tabel 8,94, hal ini diperkuat dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,585 atau signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$, artinya secara simultan variabel *Debt Asset Ratio (DAR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan secara Bersama-sama (simultan) terhadap Return on Equity (ROE) PT. Industri Kapal Indonesia Makassar.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh variabel independent meliputi *Debt Asset Ratio (X1)* *Debt Equity Ratio (X2)* dan *Return on Asset (X3)* terhadap Return on Equity (Y). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 2,84 (Sig < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Tingkat Laba (Y), dimana uji parsial tersebut dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 3 Rekapitulasi Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.190	1.705		-.111	.922
	DAR	-.008	.006	-.581	-1.200	.353
	DER	.011	.021	1.524	.540	.643
	ROA	.085	.196	1.217	.431	.708

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa:

1. *Debt Asset Ratio* memiliki nilai thitung sebesar -1,200 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,353 angka signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,0353 > 0,05$), maka hal ini

berarti bahwa *Debt Asset Ratio (X1)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return of Equity (Y).

2. *Debt Equity Ratio* memiliki nilai thitung sebesar 0,540 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,643 angka signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,0643 > 0,05$), maka hal ini berarti bahwa *Debt Equity Ratio (X2)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return of Equity (Y).
3. *Return on Asset* memiliki nilai thitung sebesar 0,431 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,708 angka signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,708 > 0,05$), maka hal ini berarti bahwa *Return on Asset (X3)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return of Equity (Y).

Uji Variabel Dominan (Uji Beta)

Uji beta merupakan salah pengujian untuk mengetahui variabel yang mana di antara 3 variabel Independent yang meliputi variabel *Debt Asset Ratio(X1)*, *Debt Equity Ratio(X2)* dan *Return on Asset(X3)* yang berpengaruh dominan terhadap *Return of Equity* pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar. Dimana hasil penelitian tersebut di olaha datanya dengan bantuan Program SPSS maka dapat dilihat variabel yang dominan dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Variabel Dominan (Uji Beta)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.190	1.705		-.111	.922
	DAR	-.008	.006	-.581	-1.200	.353
	DER	.011	.021	1.524	.540	.643
	ROA	.085	.196	1.217	.431	.708

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai "*Unstandardized Coefficien Beta*" diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dominan adalah varaibel Debt Equity Ratio dengan nilai "*Unstandardized Coefficien B*" sebesar 1,524. Hal ini menggambarkan bahwa Debt Equity Ratio (X2) merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap Return on Equity pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi adalah merupakan salah satu alat untuk mengukur besarnya prosentase pengaruh varaibel Independent terhadap variabel dependent. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol maka semakin kecil pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependent. Sebaliknya, semakin besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel Independent terhadap variabel dependent. Untuk melihat nilai koefisien R Square dari hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.746 ^a	.556	.110	.23502
a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, DER				
b. Dependent Variable: ROE				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0.556 dengan tingakat “*Standart Error of the Estimate*” sebesar 0,23502. yang artinya besarnya kontribusi pengaruh ke 3 variabel Independent tersebut meliputi *Debt Asset Ratio (DAR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)* sebesar 55,6 %. Sisanya, sebesar 44,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian meliputi perputaran piutang, jumlah modal kerja yang di investasikan, tingkat penagihan, dan jumlah order dan kapal yang dibuat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesis penelitian maka pembahasan hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh DAR terhadap Return On Equity (ROE) (X1)

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t, menunjukkan bahwa DAR berpengaruh Negartif dan tidak signifikan terhadap tingkat laba pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar. Hal ini menggambarkan bahwa jika DAR yang dimiliki meningkat maka akan berdampak linier terhadap tingkat laba yang di peroleh perusahaan. Sebaliknya, jika jumlah utang lebih besar dari jumlah modal maka akan berdampak langsung pada tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, Dept to Equity Ratio (DAR) dapat didefinisikan sebagai pengukuran rasio utang jangka pendek maupun hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian saudari Destian Andhani, 2019, dan Ela Widasari, Tuti Sulastri, 2021. Dengan Judul :Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROE. Selanjutnya pengujian secara simultan (uji-f) variabel DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE. Berdasarkan uji Koefisien Determinasi (uji-R) bahwa variabel DAR dan DER berpengaruh sebesar 17,5% atau 18% terhadap ROE, sedangkan sisanya 82,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh DER Terhadap Return On Equity (X2)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar. **Artinya**, Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, itu dikarenakan perusahaan dapat memberikan pengembalian hasil yang menguntungkan bagi pemilik modal yang menginvestasikan modal ke dalam perusahaan (Juwita, 2012). Hal ini akan berdampak pada harga saham perusahaan yang meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kasmir (2012) Return on Equity adalah ratio pengembalian atas ekuitas, dimana merupakan rasio yang menunjukan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Artinya rasio ini untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang

tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil dari pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Rasio ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana Return on Equity diukur menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan hitungan sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa. Rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas adalah Return on Equity.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ela Widasari, Tuti Sulastri, 2021. Yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan tidak sejalan dengan hasil penelitian Nur Fadilah (2022) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap Price To Book Value (PBV) pada Perusahaan Perbank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Return On Asset (X3) terhadap Return On Equity (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Industri Kapal Indonesia Makassar. Artinya, semakin tinggi perputaran assetnya, maka semakin meningkat Return On Equity yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Return On Assets adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sawir (2015) mengatakan bahwa Return On Asset adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba secara menyeluruh. Semakin besar nilai ROA pada suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam hal pemanfaatan assetnya.

Pengaruh Simultan DAR, DER dan ROA Terhadap Return On Equity (Y)

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung sebesar $0,835 < F$ tabel 8,94, hal ini diperkuat dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,585 atau signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$, artinya secara simultan variabel *Debt Asset Ratio (DAR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan secara Bersama-sama (simultan) terhadap Return on Equity (ROE) PT. Industri Kapal Indonesia Makassar.

Hasil penelitian ini Sejalan dengan hasil riset sdri Yohana Yosta Permatasari. 2013. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada KPRI Kota Malang periode 2012-2013.juga menunjukkan bahwa DAR dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial DAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan ROE.

Penelitian diatas tidak sejalan dengan hasil penelitian sdra *Nufzatut saniah, Arif Saepurohman*. Dengan Judul: Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. Hasil penelitian ini Secara simultan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Asset (ROA) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai F hitung sebesar 5,224 dengan nilai signifikansi 0,041

Variabel Paling Dominan Terhadap Return On Equity (Y)

Berdasarkan hasil uji statistic, menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap *Return On Equity* adalah variabel *Debt Equity Ratio*. Hal ini mengingat *Debt Equity Ratio* merupakan gambaran nyata yang menentukan kinerja keuangan yang baik dilakukan perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat laba pada suatu perusahaan. Skala perusahaan yang dimaksud meliputi berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain.

Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER di bawah angka 1 atau di bawah 100%, semakin rendah rasio DER maka semakin bagus. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut), perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya.

Kondisi sebaliknya, semakin tinggi DER menunjukkan komposisi jumlah hutang/kewajiban lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar besar juga. Meningkatnya beban kewajiban terhadap pihak luar menunjukkan bahwa sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak luar. Apabila perusahaan tidak dapat mengelola hutangnya dengan baik dan optimal, akan berdampak buruk terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negative dan tidak signifikan *Return On Equity (Roe)* pada PT. Industri Kapal Indonesia, Tbk Cabang Makassar. Sedangkan, DER dan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity (Roe)* pada PT. Industri Kapal Indonesia, Tbk. Sedangkan DER dan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity (Roe)* pada PT. Industri Kapal Indonesia, Tbk Cabang Makassar
2. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F), menunjukkan bahwa DAR, DER dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (Roe)* pada PT. Industri Kapal Indonesia,

3. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap tingkat laba adalah variabel DER dengan nilai “*Standardized Coefficients beta*” sebesar 1,524 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,05.
4. Besarnya kontribusi pengaruh variabel DAR, DER, ROA dan ROE sebesar 55,6 %. Sisanya, sebesar 44,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian meliputi perputaran piutang, jumlah modal kerja yang di investasikan, tingkat penagihan, dan jumlah order dan kapal yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Komara, Sri Hartoyo, Dan Trias Andati, 2016. *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Keuangan Dan Perbankan Januari 2016 Vol. 20 No. 1 Hal. 10-21
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2005. Riset Keuangan : Pengujian-pengujian Empiris. Edisi Pertama. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Atmajaya, Lukas Setia. 2001. Manajemen Keuangan. Andi. Yogyakarta.
- Ayu Sri Mahatma Dewi Dan Ary Wirajaya, 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372
- Bambang, Riyanto. (2008). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harahap, Sofian Safri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Persada.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka : Bandung.
- Kasmir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi sepuluh, Jakarta, Salemba Empat.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Aprilia Riyadi Vania. 2017. *Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di BEI*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Wikan Budi Utami Dan Sri Laksmi Pardanawati, 2016. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Asset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Dan Pajak Juli 2016 Vol. 17 No. 01 Hal. 63-72

Sugiyama, A Gima. 2013. *Manajemen Aset Parawisata: Pelayanan Berkualitas Agar Wisatawan Puas dan Loyal*. Guardaya: Bandung.

iregar, Doli D. 2002. *Optimalisasi Pemberdayaan Harta Kekayaan Negara*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Hardinata, A . 2011. *Bahan Ajar Manajemen Aset*. Sekolah Tinggi Akuntansi Negara: Jakarta.

Sutrisno Hadi. 2004. *Metedologi Research 2*. Andi OFFset: Yogyakarta.

L.M. Syamrin. 2011. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi (Edisi I)*. Rajawali Pers: Jakarta.

Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Malang*. Universitas Islam Negeri: Malang Pers.

I Made, Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga: Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Hariyono, A. 2007. *Modul Prinsip dan Teknik Manajemen Kekayaan Negara*. Tangerang: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Pusdiklat keuangan umum.

<http://setiawanzenegger10.blogspot.co.id/2011/06/teori-struktur-modal.html?m=1>